

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian *verifikasi survey*, yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini akan diuji tingkat kontribusi kompensasi Finansial dan nonfinansial terhadap kinerja karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Mengingat sifat penelitian adalah *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan maka metode yang digunakan adalah *explanatory survey*. (Arikunto, 2006, hlm. 109)

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2014, hlm. 7)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin di Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 4 No.385 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pengambilan lokasi ini berdasarkan penghargaan yang pernah didapatkan oleh PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, *Gold Champion of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 - Category Islamic Bank*,

*Region Kalimantan - MarkPlus.Inc*, disitulah penulis tertarik untuk mengangkat judul, Pengaruh Kompensasi Finansial dan Nonfinansial Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, karena penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi dalam kinerja karyawan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek penelitian

Subjek Penelitian ini adalah semua karyawan tetap pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang menurut penulis dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkaitan dengan data yang diteliti.

#### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Pengaruh Kompensasi Finansial dan Nonfinansial Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berjumlah 51 orang, apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Semua populasi dijadikan sebagai responden dengan penelitian ini adalah metode sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi

diselidiki satu persatu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya. (Arikunto, 2006, hlm. 134)

#### **E. Data dan Sumber Data**

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. (Sugiyono, 2014, hlm. 137) Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
- b. Data sekunder adalah data-data pendukung yang telah dikumpulkan atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2014, hlm. 137) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil dari buku-buku, data-data dari PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin , serta karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Sumber data yang digunakan untuk penelitian

Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sebanyak 51 responden.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif dapat menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. (Sugiyono, 2014, hlm. 142) Dalam penelitian ini kuesioner atau angket diisi oleh karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berjumlah 51 responden .

## **G. Skala Pengukuran**

Dalam kuesioner atau angket ini, penulis menggunakan skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2014, hlm. 93) *The Likers Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object* (Hair dkk., 2003, hlm. 422) (Skala Likert meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan serangkaian pernyataan kepercayaan tentang suatu objek).

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : (Sugiyono, 2014, hlm. 93)

- |   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
| a | Sangat Setuju diberi skor       | 5 |
| b | Setuju diberi skor              | 4 |
| c | Netral diberi skor              | 3 |
| d | Tidak Setuju diberi skor        | 2 |
| e | Sangat Tidak Setuju diberi skor | 1 |

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. (Sugiyono, 2014, hlm. 94) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*.

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kompensasi Finansial ( $X_1$ )	a. Gaji	1)Gaji yang diberikan sesuai dengan kebutuhan karyawan

		2)Gaji yang diberikan sesuai dengan penempatan kerja
		3)Gaji sebagai acuan motivasi kerja
	b. Bonus	4)Bonus yang diberikan dapat meningkatkan semangat kerja
		5)Bonus yang diberikan telah secara adil diberikan kepada karyawan
		6)Bonus yang diterima telah sesuai dengan yang diharapkan
	c. Tunjangan	7)Tunjangan yang diberikan sesuai dengan posisi diperusahaan

		<p>8) Asuransi yang diberikan memberikan keamanan untuk karyawan</p> <p>9) Asuransi yang diberikan dapat membantu dalam kesejahteraan keluarga</p>
<p>Kompensasi Nonfinansial (X<sub>2</sub>)</p>	<p>a. Pekerjaan</p>	<p>1) Perusahaan memberikan kepercayaan kepada karyawan untuk menyelesaikan tugas</p> <p>2) Perusahaan memberikan kepercayaan kepada karyawan untuk menyelesaikan tugas yang bervariasi</p> <p>3) Perusahaan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan</p>

	<p>b. Lingkungan Kerja</p>	<p>4)Perusahaan memberikan peluang yang merata pada karyawan untuk promosi jabatan</p> <p>5)Perusahaan memberikan pengakuan atas prestasi karyawan</p> <p>6)Suasana lingkungan kerja yang nyaman berdampak pada kinerja karyawan</p> <p>7)Perusahaan menyediakan fasilitas yang mendukung</p> <p>8)Perusahaan selalu membentuk tim kerja untuk memudahkan pekerjaan</p> <p>9)Pemimpin perusahaan selalu bersikap ramah</p>
--	----------------------------	--

		<p>10) Karyawan senantiasa menjalin komunikasi yang baik</p> <p>11) Perusahaan memberikan toleransi waktu untuk beribadah</p>
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>a. Kriteria berdasarkan sikap</p>	<p>1) Mampu melaksanakan tugas yang diberikan</p> <p>2) Karyawan bertanggung jawab melaksanakan tugas</p> <p>3) Karyawan tetap bekerja walaupun tidak ada pimpinan ditempat</p> <p>4) Karyawan mempunyai sikap transparansi dalam mengerjakan tugas</p>

	<p>b. Kriteria berdasarkan perilaku</p>	<p>5) Karyawan mampu termotivasi jika memperoleh penghargaan</p> <p>6) Karyawan memiliki pengertian bekerja dalam syariat islam</p> <p>7) Karyawan mengikuti agenda kerja</p> <p>8) Karyawan mengerjakan tugas tanpa disuruh pimpinan</p> <p>9) Bersedia lembur</p> <p>10) Karyawan membina hubungan yang baik dengan pimpinan</p> <p>11) Menghargai perbedaan pendapat dengan karyawan lain</p>
--	---	--

	c. Kriteria berdasarkan hasil	12) Melibatkan semua pihak dalam menyelesaikan masalah 13) Menyelesaikan tugas sesuai perintah pemimpin 14) Mampu menyelesaikan tugas sesuai tingkat kualitas 15) Dapat menyelesaikan tugas yang tersisa 16) Merasa bangga dengan pencapaian prestasi kerja
--	-------------------------------	---

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistika. Analisis deskriptif adalah analisis yang bersifat penjelasan tentang karakteristik responden yang meliputi, jenis kelamin responden, usia responden, tingkat pendidikan responden dan pekerjaan responden.

Analisis statistika yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala *Likert* untuk dianalisis dengan perhitungan terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan *SPSS 22 for windows* untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau tidak.

Berikut ini tahapan pengujian data dari hasil kuesioner dengan menggunakan *SPSS 22 for windows* :

### **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Demi menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner harus melalui dua tahap uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **a. Uji Validitas**

*Validity can be defined as the agreement between a test score of measure and the quality it is believed to measure* (Kaplan & Saccuzzo, 2013, hlm. 135) (Validitas dapat didefinisikan sebagai kesepakatan antara skor tes ukuran dan kualitas yang diyakini untuk mengukur). Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melaksanakan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini untuk menguji kevalitan digunakan uji validitas item, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. (Wijaya, 2013, hlm. 17) Pengujian validitas menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* dengan cara

mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor total. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel.

b. Uji Reliabilitas

Bila alat ukur sudah dinyatakan valid, maka alat ukur itu diuji pula reliabilitasnya. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil penelitian pengukuran yang konsisten. (Abdullah, 2015, hlm. 260–261) Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji ini menggunakan koefisien *Alpha-Cronbach* dengan kriteria nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 atau 60% maka dapat dikatakan semua instrument tersebut sudah reliable. (Tanzeh, 2009, hlm. 73)

**2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat (variabel *dependen*) dan variabel bebas (variabel

*independen*) keduanya mempunyai distribusi normal atukah tidak. (Priyatno, 2012, hlm. 54) Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual mendistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Apabila dilihat dari grafik histogram, data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang pada sisi kanan maupun sisi kirinya dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Apabila dilihat dengan normal *p-plot* data dikatakan berdistribusi normal jika gambar berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 64)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas (variabel *independen*). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*). Pedoman suatu model yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai nilai  $VIF \leq 4$  atau 5. (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 167)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian untuk meyakinkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot, yaitu dengan membuat grafik plot nilai prediksi variabel dependen terstandarisasi (*ZPRED*) dengan Residual standar (*SRESID*). Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot *SRESID* dengan *ZPRED*. (Muhammad, 2008, hlm. 64)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari *autokorelasi*.

Menurut singih, untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi*, melalaui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan, yaitu:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti *autokorelasi* positif.
- 2) Jika angka D-W dibawah +2, berarti *autokorelasi* negatif.

- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak *autokorelasi*. (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 177–178)

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun mengenai alat analisis statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. (Consultant, 2018) Dalam hal ini penelitian digunakan untuk mengetahui apakah kompensasi Finansial dan kompensasi nonfinansial berpengaruh pada kinerja karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin .

Analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis dalam bentuk rumus : (Sugiyono, 2014, hlm. 192)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

A : Konstanta

$X_1$  : Kompensasi Finansial

$X_2$  : Kompensasi Nonfinansial

$b_1, b_2,$  : Koefisien korelasi

#### 4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, yaitu :

a Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji T dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of freedom* ( $dk$ ) =  $n - k$ , maka diperoleh nilai t. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. (Priyatno, 2011, hlm. 52)

b Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) secara bersama-sama. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dan pada *Model Summary output*. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(k - 1) (n - k)$ . Hasil uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel *ANOVA*.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sebaliknya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . (Priyatno, 2011, hlm. 51)

## **I. Tahapan Penelitian**

Dalam tahapan ini, penulis menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti, kemudian mengkonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka penyusunan proposal dan agar disetujui, setelah itu menyerahkan surat observasi awal ke lokasi yang ingin diteliti, setelah proposal disusun kemudian meminta persetujuan dosen penasehat untuk diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan mendapat persetujuan dan diadakan seminar proposal.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, yaitu pada tanggal 9 September 2019, kemudian melakukan penelitian lapangan pada tanggal 12 September 2019 s/d 19 September 2019, dengan menggunakan kuesioner atau angket, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

### **3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data**

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, koding dan tabulasi yang semuanya dituangkan dalam hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini maka, dilakukan analisis secara kuantitatif.

#### 4. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.